Terjemah Kitab Taisirul Kholaq

Nama kitab	:	Taisirul-Kholaq
Judul kitab Arab	:	تيسر الخلاق
Judul terjemah	:	Terjemah Kitab Taisirul-Kholaq
Mata Pelajaran	:	Akhlak
Musonif	:	Al-Hafidh Hasan Al-Mas'udi
Nama Arab	:	حافظ حسن المسعود
Lahir	:	Baghdad, 285 H/ 896 M
Wafat	:	Fustat, Mesir, 345 H/ 956 M
Penerjemah	:	Ahsan Dasuki

Image by © LILMUSLIMIIN

Terjemah Kitab Taisirul Kholaq | Muqoddimah

بسم الله الرحمن الرحيم

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih dan maha penyayang

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الْكَرِيمِ الْخَلَّاقِ, وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْمَبْعُوثِ لِتَتْمِيمِ مَكَارِمِ الْأَخْلَاقِ. وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ مَاجَرَى قَلَمُ التَّلْخِيصِ وَالْبَيَانِ عَلَى صَفَحَاتِ الْأَوْرَاقِ.

Segala puji adalah milik Allah dzat yang maha mulia maha menciptakan, Rahmat dan keselamatan tetap kepada tuan kita Muhammad yang diutus untuk menyempurnakan kemuliaan-kemuliaan akhlak, kepada keluarganya dan kepada sahabat-sahabatnya selama mengalirnya pena ringkasan dan pena penjelasan di atas lembaran-lembaran kertas

(أَمَّا بَعْدُ) فهٰذَا مُخْتَصَرٌ فِي عِلْمِ الْأَخْلَاقِ الدِّينِيَّةِ. وَضَعْتُهُ لِطُلَّابِ السَّنَةِ الْأُولَى الْأَزْهَرِيَّةِ وَسَمَّيْتُهُ تَيْسِيرَ الْخَلَّاقِ فِي عِلْمِ الْأَخْلَاقِ فَقُلْتُ وَبِاللّٰهِ الْعِصْمَةُ وَبِيَدِهِ اتِّمَامُ النِّعْمَةِ.

(Adapun sesudah membaca basmalah, hamdalah, sholawat dan salam) Maka ini adalah satu ringkasan tentang ilmu akhlak agama. Aku membuat ringkasan ini untuk para pelajar tahun pertama di Al-Azhar dan aku menamainya

Taisirul Kholaq tentang ilmu akhlak. Aku berkata: Dan dengan Allahlah penjagaan dan dengan kuasanyalah kesempurnaan nikmat

عِلْمُ الْأَخْلَاقِ عِبَارَةٌ عَنْ قَوَاعِدَ يُعْرَفُ بِهَا صَلَاحُ الْقَلْبِ وَسَائِرِ الْحَوَاسِّ. وَمَوْضُوعُهُ الْأَخْلَاقُ مِنْ حَيْثُ التَّحَلِّي بِمَحَاسِنِهَا وَالتَّخَلِّي عَنْ قَبَائِحِهَا.

Ilmu akhlak adalah satu ungkapan dari kaidah-kaidah yang dengannya dapat diketahui kebaikan hati dan kebaikan seluruh indera. Dan pokok bahasan ilmu akhlak adalah akhlak dari segi menghiasi diri dengan kebaikan-kebaikan akhlak dan menjauhi dari keburukan-keburukan akhlak.

وَثَمْرَتُهُ صَلَاحُ الْقَلْبِ وَسَائِرِ الْحَوَاسِّ فِي الدُّنْيَا وَالْفَوْزُ بِأَعْلَى الْمَرَاتِبِ فِي الْآخِرَةِ.

Dan buah dari ilmu akhlak adalah kebaikan hati dan kebaikan seluruh indera di dunia serta keuntungan dengan setinggi-tingginya derajat di akhirat.

Terjemah Kitab Taisirul Kholaq | Takwa

اَلتَّقْوَى: هِيَ اِمْتِثَالُ أَوَامِرِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ وَاجْتِنَابُ نَوَاهِيْهِ سِرًّا وَعَلَانِيَةً. فَلَا تَتِمُّ إِلَّا بِالتَّخَلِّي عَنْ كُلِّ رَذِيْلَةٍ وَالتَّحَلِّي بِكُلِّ فَضِيْلَةٍ.

Takwa: Yaitu adalah melaksanakan segala perintah Allah Azza Wajalla dan menjauhi segala larangan Allah dalam keadaan sembunyi-sembunyi dan dalam keadaan terang-terangan. Maka ketakwaan tidaklah sempurna kecuali dengan membebaskan diri dari setiap sifat-sifat yang hina dan menghiasi diri dengan setiap keutamaan-keutamaan

فَهِيَ الطَّرِيْقُ الَّذِيْ مَنْ سَلَكَهُ اهْتَدَى وَالْعُرْوَةُ الْوُثْقَى الَّتِيْ مَنِ اسْتَمْسَكَ بِهَا نَجَا. وَاَسْبَابُهَا كَثِيْرَةٌ:

Takwa adalah jalan yang barang siapa menempuhnya maka dia pasti akan mendapatkan petunjuk dan takwa adalah tali yang kuat yang barang siapa berpegang teguh padanya maka dia pasti akan selamat. Sebab-sebab ketakwaan itu sangatlah banyak:

مِنْهَا: أَنْ يُلَاحَظَ الْإِنْسَانُ أَنَّهُ عَبْدٌ دَلِيْلٌ وَأَنَّ رَبَّهُ قَوِيٌّ عَزِيْزٌ, وَلَا يَنْبَغِيْ لِلذَّلِيْلِ أَنْ يَعْصِيَ الْعَزِيْزَ لِأَنَّ نَاصِيَتَهُ بِيَدِهِ

Sebagian dari sebab-sebab takwa: adalah hendaknya manusia menyadari bahwa dirinya adalah hamba yang hina dan bahwa Rabb-nya adalah Zat yang Maha Kuat dan Maha Perkasa. Tidaklah pantas bagi yang hina untuk durhaka kepada Yang Maha Perkasa, karena ubun-ubunnya berada dalam kekuasaannya-Nya.

وَمِنْهَا: أَنْ يَتَذَكَّرَ إِحْسَانَ اللهِ إِلَيْهِ فِي جَمِيعِ الْأَحْوَالِ وَمَنْ كَانَ كَذَالِكَ لَا يَنْبَغِيْ أَنْ تُجْحَدَ نِعْمَتُهُ.

Dan sebagian dari sebab-sebab takwa: adalah hendaknya seseorang mengingat kebaikan Allah kepadanya dalam setiap keadaan. Barang siapa yang terbukti demikian, maka tidaklah pantas untuk diingkari nikmat-nikmat-Nya.

وَمِنْهَا أَنْ يَتَذَكَّرَ الْمَوْتَ لِأَنَّ مَنْ عَلِمَ أَنَّهُ سَيَمُوْتُ وَأَنَّهُ لَيْسَ أَمَامَهُ إِلَّا الْجَنَّةُ أَوِ النَّارُ بَعَثَهُ ذَالِكَ إِلَى الْأَعْمَالِ الصَّالِحَةِ حَسْبَ الْإِسْتِطَاعَةِ

Dan sebagian dari sebab-sebab takwa: adalah hendaknya seseorang mengingat kematian karena sesungguhnya orang yang mengetahui bahwa dia akan mati dan mengetahui bahwa tidak ada di depannya melainkan surga dan neraka itu pasti akan membangkitkan kepadanya pengetahuan tersebut pada amal-amal sholeh sesuai kemampuannya.

وَمِنَ الْأَعْمَالِ الصَّالِحَةِ مُسَاعَدَةُ الْمُسْلِمِيْنَ، وَالنَّظْرُ إِلَيْهِمْ بِعَيْنِ الْعَطْفِ وَالرَّحْمَةِ خُصُوْصًا إِذَا سَبَقَ مِنْهُمْ إِحْسَانٌ إِلَيْهِ وَأَمَّا ثَمْرَتُهَا فَسَعَادَةُ الدَّارَيْنِ.

Dan sebagian dari amal-amal sholeh adalah membantu orang-orang Islam dan memandang mereka dengan pandangan kasih sayang dan

rahmat, khususnya jika telah mendahului dari mereka kebaikan kepadanya. Adapun buah dari amal sholeh adalah kebahagiaan di dunia dan akhirat.

أَمَّا فِي الدُّنْيَا: فَارْتِفَاعُ الْقَدْرِ وَجَمَالُ الصِّيْتِ وَالذِّكْرِ وَاكْتِسَابُ الْمَوَدَّةِ مِنَ النَّاسِ لِأَنَّ صَاحِبَ التَّقْوٰى يُعَظِّمُهُ الْأَصَاغِرُ وَيَهَابُهُ الْأَكَابِرُ وَيَرَاهُ كُلُّ عَاقِلٍ أَنَّهُ الْأَوْلَى بِالْبِرِّ وَالْإِحْسَانِ.

Adapun di dunia: maka (hasilnya adalah) tingginya kedudukan, keindahan nama baik, dan sebutan, dan mendapatkan kasih sayang dari manusia. Karena sesungguhnya shohibut takwa itu memuliakan kepadanya orang-orang kecil, segan kepadanya orang-orang besar, dan memandang kepadanya setiap orang yang berakal bahwa dia adalah orang yang paling utama dengan kebaikan dan ihsan.

وَأَمَّا فِي الْآخِرَةِ فَالنَّجَاةُ مِنَ النَّارِ وَالْفَوْزُ بِدُخُوْلِ الْجَنَّةِ وَكَفَى الْمُتَّقِيْنَ شَرَفًا أَنَّ اللهَ يَقُوْلُ فِيْهِمْ ﴿إِنَّ اللهَ مَعَ الَّذِيْنَ اتَّقَوْا وَالَّذِيْنَ هُمْ مُحْسِنُوْنَ﴾.

Adapun di akhirat: maka (hasilnya adalah) selamat dari neraka dan kemenangan dengan masuk surga. Dan cukuplah bagi orang-orang yang bertakwa sebuah kemuliaan bahwa Allah berfirman tentang mereka: **(Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang bertakwa dan orang-orang yang berbuat ihsan)**.

Terjemah Kitab Taisirul Kholaq | Adab Seorang Guru

اَلْمُعَلِّمُ دَلِيْلُ التِّلْمِيْذِ إِلَى مَا يَكُوْنُ بِهِ كَمَالُهُ مِنَ الْعُلُوْمِ وَالْمَعَارِفِ.

Guru adalah pembimbing murid menuju sesuatu yang ada pada sesuatu itu kesempurnaan murid yakni dari berbagai ilmu dan berbagai pengetahuan.

فَيُشْتَرَطُ أَنْ يَكُوْنَ مِنْ ذَوِي الْأَوْصَافِ الْمَحْمُوْدَةِ. لِأَنَّ رُوْحَ التِّلْمِيْذِ ضَعِيْفَةٌ بِالنِّسْبَةِ إِلَى رُوْحِهِ.

Maka, disyaratkan hendaknya ada seorang guru dari orang yang memiliki sifat-sifat terpuji, karena sesungguhnya jiwa murid itu lebih lemah dibandingkan dengan jiwa gurunya.

فَإِذَا اتَّصَفَ الْمُعَلِّمُ بِأَوْصَافِ الْكَمَالِ كَانَ التِّلْمِيْذُ الْمُوَفَّقَ كَذٰلِكَ.

Ketika seorang guru bersifat dengan sifat-sifat kesempurnaan maka ada murid yang diberi taufik juga demikian

فَإِذَنْ لَابُدَّ أَنْ يَكُوْنَ تَقِيًّا مُتَوَاضِعًا لَيِّنَ الْجَانِبِ لِتَمِيلَ الْقُلُوْبُ إِلَيْهِ فَتَسْتَفِيْدَ مِنْهُ

Maka dari itu tidak boleh tidak hendaknya dia menjadi orang yang bertakwa, rendah hati, bersikap lembut agar condong hati-hati

kepadanya sehingga mengambil faidah hati-hati itu darinya

وَأَنْ يَكُوْنَ حَلِيْمًا وَقُوْرًا لِيُقْتَدٰى بِهِ وَأَنْ يَكُوْنَ ذَارَحْمَةٍ لِلتَّلَامِيذِ شَفِيقًا عَلَيْهِمْ لِتَعْظُمَ رَغْبَتُهُمْ فِيمَا يُلْقِيهِ إِلَيْهِمْ

Dan hendaknya dia menjadi penyabar, berwibawa agar dapat dijadikan teladan dengannya. Dan hendaknya dia menjadi pemilik kasih sayang kepada murid-murid, penuh perhatian kepada mereka, agar bertambah besar keinginan mereka terhadap apa yang dia sampaikan kepada mereka.

وَأَنْ يَنْصَحَهُمْ وَيُؤَدِّبَهُمْ فَيَحْسُنَ تَأْدِيْبُهُمْ وَأَلَّا يُكَلِّفَهُمْ مِنَ الْمَعَانِي مَاتَقْصُرُ عَنْهُ إِدْرَاكَاتُهُمْ.

Dan hendaknya dia menasihati mereka dan mendidik mereka, sehingga menjadi baik pendidikan mereka. Dan hendaknya dia tidak membebani mereka dengan makna-makna sesuatu yang terbatas darinya oleh pemahaman mereka.